

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Masih lambatnya pembangunan infrastruktur yang diduga karena kurang efektifnya kordinasi antara pemangku kepentingan yang beragam baik dari pihak pemerintah maupun swasta maka dibentuklah Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP), yang bertugas melakukan kordinasi terkait dengan terhambatnya proyek strategis nasional yang terdiri dari 225 proyek ditambah dengan satu proyek pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan.

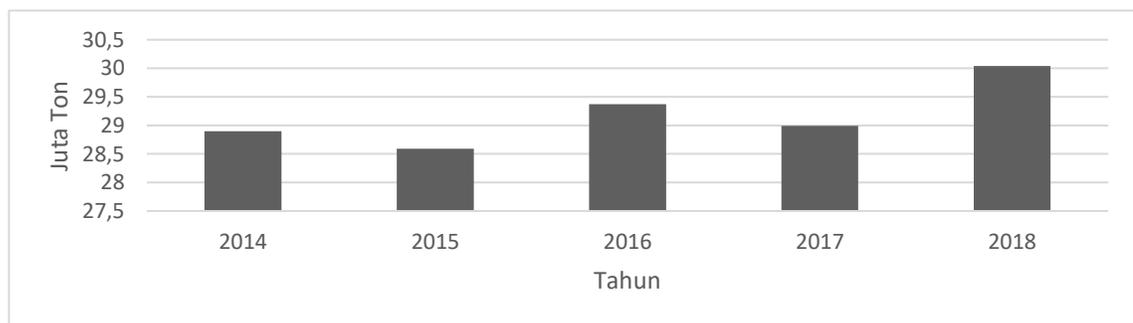
**Tabel. 1.1 Jenis dan Jumlah Proyek Strategis Nasional**

No	Jenis Proyek	Jumlah
1	Bendungan	60
2	Jalan raya	52
3	Kawasan industri	24
4	Jalan kereta api	19
5	Bandar udara	17
6	Pelabuhan laut	13
7	Air minum	8
8	Gedung	7
9	Oli dan gas	6
10	Industri	6
11	Perumahan	3
12	Jangkauan broadband	3
13	Pertanian	3
14	Energi	2
15	Air limbah	1
16	Tanggul banjir	1
17	Pariwisata	1
	Jumlah proyek	226

Sumber : Komite Percepatan Penyediaan Infrastuktur Prioritas (2020)

Hal tersebut dapat tergambarkan pada tabel 1.1. jelas akan terjadi mobilisasi berbagai jenis sumber daya proyek dari satu pulau ke pulau lainnya di seluruh Indonesia. Persoalan ini akan bertambah kompleks manakala berbagai macam sumber daya yang dibutuhkan berpindah dari wilayah satu ke wilayah lain yang diikuti oleh pendanaan yang relatif besar. Selain itu, di akhir tahun 2025 diharapkan telah tercapai penerapan teknologi tinggi untuk pembangunan berkelanjutan sesuai dalam dokumen *Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan ekonomi Indonesia (MP3EI)*. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian komprehensif untuk mengidentifikasi hambatan dan tantangan terkait dengan penerapan prinsip berkelanjutan dalam proyek strategis nasional.

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang di Asia, yang masuk wilayah Asia Tenggara, berusaha memperbaiki jalan raya sehingga mengakibatkan permintaan semen di Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya. Kapasitas produksi semen Indonesia sampai tahun 2014 mencapai 70 juta ton pertahun dengan kebutuhan dalam negeri sebanyak 62 juta ton pertahun, sehingga pengembangan yang dilakukan para pelaku industri semen, diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi semen nasional sebesar 39% atau menjadi 100 juta ton pada tahun 2017.



**Gambar 1.1. Pertumbuhan Konsumsi Semen 2014 – 2018 di Indonesia (Juta Ton)**  
Sumber : Data Industri *Reasearch* diolah dari Asosiasi Semen Indonesia. (2020)

Kecenderungan konsumsi konsumen ditunjukkan pada gambar 1.1 dengan konsumsi 2015 menurun 1,07% dibandingkan tahun 2014, dan meningkat ditahun 2016 sebesar 2,73%, pada tahun 2017 menurun sebesar 1,29%, dibandingkan tahun 2016, kemudian naik menjadi 3,62% ditahun 2018.

PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di industri semen. Perusahaan ini memiliki beberapa cabang dan anak perusahaan yang tersebar di beberapa Kota dan Kabupaten seperti Bogor, Jakarta dan Cirebon. dan Beberapa anak cabang PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk seperti PT. Dian Abadi Perkasa, PT. Terang Prakarsa Cipta, PT. Mandiri Sejahtera Sentra, PT. Multi Bangun Galaxy, PT. Cibinong Center Industrial Estate, PT. Indomix Perkasa, PT. Pionirbeton Industri, PT. Bahana Indonor, PT. Putra Utama Mandiri dan PT. Mineral Industri Sukabumi.

Salah satu aspek yang berperan penting dalam pengelolaan sebuah perusahaan yaitu dengan melihat kinerja keuangan perusahaan. Investor dan calon investor mau berinvestasi pada suatu perusahaan apabila kinerja keuangan perusahaan tersebut baik. Baik atau tidaknya perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik ditunjukkan dari laporan keuangan yang dihasilkan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan dengan cara menganalisisnya menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Nilai Pasar. Apabila analisis laporan keuangan perusahaan diatas rata-rata industrinya, dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik.

Analisis laporan keuangan sangat penting dilakukan untuk mengetahui dan menilai tingkat kesehatan perusahaan. Kemampuan perusahaan dapat dilihat dalam membayar utang-utangnya, baik utang jangka pendek maupun jangka panjang, memanfaatkan aset yang dimiliki secara optimal dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, baik dalam penjualan, aset maupun modal saham.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan cerminan perusahaan dalam suatu periode. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan stabil dan mampu mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba guna meningkatkan kesejahteraan *stakeholders*. Selain itu, nilai perusahaan pada masa sekarang juga menunjukkan keberlanjutan perusahaan diperiode yang akan datang. Kestabilan dan keberlanjutan perusahaan akan menjadikan perusahaan mampu untuk menghasilkan laba yang besar dan menarik bagi para investor untuk menanamkan modalnya.

Pada dasarnya hasil dari analisis laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dapat memberikan beberapa informasi tentang kelemahan dan

kekuatan yang dimiliki perusahaan dengan melihat hasil perbandingan rasio keuangan, seperti menghitung Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*) untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan, Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu dan Rasio Nilai Pasar (*Market Ratio*) untuk menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar dan memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang. Secara garis besar informasi yang terkait dengan adanya kelemahan dan kekuatan tersebut telah menggambarkan situasi dan kondisi dari kinerja manajemen di dalam mengelola keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini, penulis hanya menitikberatkan pada laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan perusahaan dan laporan laba rugi PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. dalam 4 tahun terakhir yaitu tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021 pada penelitian yang akan dianalisa. Dengan mengkonsentrasikan pembahasan, diharapkan dapat memberikan gambaran perusahaan yang bermanfaat bagi pihak manajemen dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dan hasil operasional usaha yang telah dilakukan selama 4 tahun tersebut.

Tabel 1.2 Data Laporan Laba Bersih PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk

No	Tahun	Laba Bersih (Rupiah)
1	2018	264.265.000.000
2	2019	396.945.000.000
3	2020	400.432.000.000
4	2021	351.317.000.000

Sumber : PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. (2022)

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa laba bersih PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. tahun 2018 yaitu Rp. 264.265.000.000,-. Sedangkan laba bersih tahun 2019 sebesar Rp. 396.945.000.000,-. Kemudian laba bersih pada tahun 2020 yaitu Rp. 400.432.000.000,-, dan laba bersih pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 351.317.000.000,-, dapat di simpulkan bahwa laba bersih PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. selama tahun 2018-2021 mengalami penurunan pada tahun 2021.

Tabel 1.3 Data Laporan Total Aset PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.

No	Tahun	Total Aset (Rupiah)
1	2018	12.315.796.000.000
2	2019	12.337.003.000.000
3	2020	12.649.408.000.000
4	2021	12.569.844.000.000

Sumber : PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. (2022)

Total aset berdasarkan Tabel 1.3 pada tahun 2018 PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. memiliki total aset pada tahun 2018 sebesar Rp. 12.315.796.000.000,- kemudian pada tahun 2019 PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. memiliki total aset sebesar Rp. 12.337.003.000.000,-. Sedangkan pada tahun 2020 PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. memiliki total aset sebesar Rp. 12.649.408.000.000,-, dan pada tahun 2021 PT. Indocement Tunggal Prkarsa memiliki total aset sebesar Rp. 12.569.844.000.000,-. Artinya PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. dilihat dari segi total aset selama tahun 2018-2021 mengalami fluktuatif peningkatan pada tahun 2018-2020 dan penurunan aset pada tahun 2021.

Tabel 1.4 Data Total Kewajiban PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.

No	Tahun	Total Kewajiban (Rupiah)
1	2018	4.566.973.000.000
2	2019	4.627.488.000.000
3	2020	5.168.424.000.000
4	2021	4.804.227.000.000

Sumber : PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. (2022)

Berdasarkan Tabel 1.4 Total Kewajiban PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. tahun 2018 yaitu Rp. 4.566.973.000.000,-. Kemudian tahun 2019 PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. memiliki total kewajiban sebesar Rp. 4.627.488.000.000,-. Sedangkan tahun 2020 PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. memiliki total kewajiban Rp. 5.168.424.000.000,-. dan pada tahun 2021 PT. Indocement tunggal Prakarsa, Tbk. memiliki total kewajiban sebesar Rp. 4.804.227.000.000,-. Maka dapat disimpulkan bahwa PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. dilihat dari total kewajiban mengalami penurunan pada tahun 2021. Berdasarkan Tabel 1.2 sampai Tabel 1.4 di atas, PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. dilihat dari laba bersih mengalami penurunan pada tahun 2021, sedangkan dari total aset mengalami hal yang sama penurunan pada tahun 2021. Sebagai upaya untuk melakukan perbaikan di masa yang akan datang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Studi Kasus PT. Indocement Tunggal Prakarsa. Tbk”**

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Laba bersih menurun pada periode tahun 2021.
2. Total aset yang menurun pula pada periode tahun 2021.
3. Total kewajiban menurun pada tahun 2021.

### **1.3. Batasan Masalah**

Analisis laporan keuangan mempunyai ruang lingkup yang sangat luas dan untuk membatasi ruang lingkup permasalahan di atas, maka penulis hanya akan membahas tentang analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar pada periode 2018-2021 untuk menilai kinerja perusahaan pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. dilihat rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. dilihat rasio solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. dilihat rasio aktivitas?
4. Bagaimana kinerja keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. dilihat rasio profitabilitas?
5. Bagaimana kinerja keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. dilihat rasio nilai pasar?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang didapat berdasarkan rumusan masalah yang ada, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. dilihat dari rasio likuiditas.

2. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. dilihat dari rasio solvabilitas.
3. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. dilihat dari rasio aktivitas.
4. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. dilihat dari rasio profitabilitas.
5. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. dilihat dari rasio nilai pasar.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, penulis berharap penelitian ini memberikan manfaat antara lain:

#### **1. Manfaat Teoritis**

##### **a. Bagi Peneliti**

Untuk mengimplementasikan teori yang telah diperoleh pada masa studi di universitas dalam praktik yang sesungguhnya khususnya pada obyek yang diteliti.

##### **b. Bagi Akademisi**

Untuk menambah ilmu dan wawasan serta referensi yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan tingkat rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan nilai pasar.

#### **1. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan atau menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi, terutama dalam hal analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan.

##### **b. Bagi Perusahaan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dan dijadikan sebagai bahan informasi dan pertimbangan oleh pemimpin perusahaan dan pihak manajemen untuk membantu masalah kebijaksanaan perusahaan agar dapat mengelola secara efektif dan efisien di masa yang akan datang.

## **1.7. Sistematika Penulisan**

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa bagian dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang yaitu dasar untuk memberikan pemahaman mengenai apa yang ingin disampaikan, identifikasi masalah untuk menemukan juga mengidentifikasi masalah, pembatasan masalah merupakan upaya membatasi ruang lingkup sehingga penelitian bisa lebih fokus untuk dilakukan, perumusan masalah merupakan pertanyaan yang diajukan kemudian akan dijawab dalam proses penelitian, tujuan penelitian menunjukkan adanya hasil yang telah dicapai, manfaat penelitian akan digunakan baik bagi kepentingan pengembangan kepentingan ilmu pengetahuan dan sistematika penulisan merupakan cara untuk menyelesaikan penelitian karenanya penulis menyusun sistematika penulisan itu sendiri.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang menjelaskan tentang pengertian dan definisi yang berkaitan dengan kinerja keuangan, diambil dari kutipan atau buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta penelitian terdahulu yang menguraikan penelitian yang pernah dilakukan dan dijadikan acuan dalam penelitian juga beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian hingga kerangka konseptual.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian yang menggunakan metode pengambilan data penelitian kepustakaan ( *library research* ) dan dokumentasi dengan subjek dan objek sebagai dasar untuk melakukan penelitian dan teknik analisis untuk menghitung data penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, jenis penelitian dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

## BAB V SIMPULAN DAN SASARAN

Bab ini berisi simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak objek penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.